

RINGKASAN

JANUARTO TRI RAHARJO. H2C 004 100. 2008. Pengaruh Pemberian Gypsum dan Jenis Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Benggala (*Panicum maximum*) Pada Tanah Salin. (Pembimbing: **ENDANG DWI PURBAJANTI** dan **SYAIFUL ANWAR**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian gypsum dan jenis nitrogen terhadap pertumbuhan tanaman dan produksi bahan kering rumput benggala pada tanah salin. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juli 2007 di rumah kaca Laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak dan di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan adalah pols rumput benggala, gypsum, tanah salin, SP36, KCL, KNO_3 , ZA, pot kapasitas 8 kg (36 buah), ember plastik, meteran, alat tulis, kertas label, plastik, timbangan elektrik, amplop, eksikator dan oven. Rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 4x3 dengan 3 ulangan. Faktor I: dosis gypsum, yaitu tanpa gypsum (G0), gypsum dosis 1,5 ton/ha (G1), gypsum dosis 3 ton/ha (G2), gypsum dosis 6 ton/ha (G3). Faktor II: jenis nitrogen, tanpa nitrogen (N0), nitrogen jenis nitrat (N1), dan nitrogen jenis ammonium (N2). Variabel yang diamati pada penelitian adalah produksi bahan kering, tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan. Data dianalisis ragam untuk menguji pengaruh perlakuan, kemudian dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara pemberian gypsum dan jenis nitrogen yang berbeda terhadap produksi bahan kering rumput benggala. Penambahan gypsum yang berbeda berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap jumlah anakan. Penambahan jenis nitrogen memberikan pengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap jumlah anakan, jumlah daun dan produksi bahan kering. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian gypsum sampai dosis 6 ton/ha pada tanah salin belum dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi rumput benggala, pemberian jenis sumber nitrogen jenis nitrat dan ammonium tidak berbeda nyata terhadap pertumbuhan dan produksi rumput benggala.